

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid-19 merupakan salah satu virus yang sangat berbahaya dan telah banyak menyerang manusia saat ini. Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis *coronavirus* yang baru ditemukan. Virus ini merupakan jenis virus baru yang sebelumnya belum diketahui sebelum terjadinya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Pada tanggal 7 Januari 2020, pemerintah China mengumumkan bahwa penyebab dari kasus Covid-19 tersebut adalah munculnya *Coronavirus* jenis baru yang kemudian diberi nama SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*). SARS-CoV merupakan virus yang berasal dari famili yang sama dengan SAR-Cov dan MERS-CoV. WHO menetapkan Covid-19 sebagai KKMD/PHEIC pada tanggal 30 Januari 2020 karena penularannya begitu cepat.²

Menurut World Health Organization (2019), Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis virus baru yang ditemukan dari jenis *coronavirus*. Covid-19 merupakan virus penyebab flu biasa hingga menyebabkan flu menjadi penyakit lebih parah seperti MERS-CoV ataupun SARS-CoV. Covid-19 dapat menyerang siapa saja dan orang-orang yang paling rentan tertular virus ini yaitu meliputi lansia, orang

² Ayu Dwi Putri Rusman dkk, *Covid-19 dan Psikologi Masyarakat di Masa Pandemi*, (Pekalongan: NEM, 2021), hal. 1

dengan riwayat penyakit tertentu dan anak-anak. Penyebaran dari Covid-19 terjadi begitu cepat dan meluas dengan cepat. Penularan dari Covid-19 banyak terjadi melalui kontak antara manusia dengan manusia secara langsung melalui kontak erat, droplet dan tidak melalui udara.³

Saat ini penyebaran kasus Covid-19 telah meluas di berbagai negara belahan dunia. Awal Mei 2020, kasus Covid-19, kasus Covid-19 yang terkonfirmasi di seluruh dunia sebanyak 3.862.676 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 265.961 jiwa. Selain China, negara lain pertama yang melaporkan kasus Covid-19 adalah negara Thailand. Setelah itu Jepang dan Korea Selatan yang kemudian berkembang ke negara-negara lain. Hingga Desember 2020, WHO telah melaporkan 67.530.912 kasus konfirmasi dengan 1.545.140 kematian di seluruh dunia. Dari sekian banyak kasus, negara tertinggi konfirmasi positif adalah Amerika Serikat, Brazil, Rusia, India, dan United Kingdom. Sementara angka kematian paling tinggi adalah Amerika Serikat, United Kingdom, Italia, Perancis, dan Spanyol.

Indonesia melaporkan kasus pertama Covid-19 yaitu pada tanggal 2 Maret 2020. Di mana angka konfirmasi positif Covid-19 di Indonesia mengalami peningkatan setiap harinya. Angka peningkatan positif Covid-19 mulai mengalami peningkatan yang begitu drastis. Kejadian tersebut merupakan puncak awal kasus Covid-19 di Indonesia dan ini merupakan serangan pertama Covid-19. Jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 di

³ Rossi Passarella dkk, *Kumpulan Ide Desain Menghadapi Virus Corona*, (Palembang: UNSRI PRESS, 2020), hal. 17

Indonesia pada awal Mei 2020 sebanyak 13.645 kasus, di mana jumlah pasien dalam perawatan sebanyak 10.079 kasus (73,9%), sembuh 2.607 kasus (19,1%) dan jumlah kematian terkonfirmasi sebanyak 959 jiwa (7%). Jumlah kasus Covid-19 terbanyak di Indonesia terdapat di Provinsi DKI Jakarta dengan kasus terkonfirmasi sebanyak 5.056 kasus (37,1%). Pada posisi kedua yaitu Provinsi Jawa Barat dengan jumlah kasus terkonfirmasi sebanyak 1.437 kasus (10,4%). Posisi ketiga yaitu terdapat di Provinsi Jawa Timur dengan jumlah kasus terkonfirmasi 1.419 (10,4%).⁴

Pada akhir November 2020 hingga memasuki awal bulan Desember 2020, kasus Covid-19 mengalami puncak kenaikan angka terkonfirmasi positif Covid-19 kedua yang dinamakan dengan serangan kedua dari Covid-19. Hingga tanggal 9 Desember 2020 kementerian Kesehatan melaporkan 592.900 kasus konfirmasi Covid-19 yang tersebar di 34 provinsi dengan jumlah angka kematian sebesar 18.171 jiwa. Sebanyak 50,2% adalah berjenis kelamin laki-laki. Kasus Covid-19 banyak terjadi pada seseorang dengan rentang usia 31-45 tahun dan paling sedikit terjadi pada usia 0-5 tahun. Angka kematian tertinggi ditemukan pada orang yang telah berusia ≥ 60 tahun.⁵

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh CDC China, kasus positif Covid-19 paling banyak terjadi pada laki-laki (51,4%)

⁴ Ketut Sudarsana dkk, *Covid-19 Perspektif Agama dan Kesehatan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 15

⁵ Ayu Dwi Putri Rusman dkk, *Covid-19 dan Psikologi Masyarakat di Masa Pandemi*, (Pekalongan: NEM, 2021), hal. 2

dengan rentan usia 30-79 tahun dan paling sedikit terjadi pada usia < 10 tahun (1%). Dari banyaknya kasus yang terjadi 81% merupakan kasus ringan, 14% parah, dan 5% kritis. Seseorang yang telah berusia lanjut dan memiliki penyakit bawaan lebih besar memiliki resiko mengalami penyakit yang lebih parah. Usia lanjut juga diduga berhubungan dengan kematian. 10,5% kematian ditemukan pada pasien yang memiliki penyakit kardiovaskular, 7,3 % pada pasien diabetes, 6,3% pada pasien yang memiliki penyakit pernapasan kronis, 6% pada pasien hipertensi, dan 5,6 % pada pasien yang memiliki penyakit kanker.⁶

Melihat peta sebaran Covid-19 di Kabupaten Tulungagung hingga tanggal 18 Desember 2020, angka kasus konfirmasi positif Covid-19 mencapai 929 jiwa yaitu dengan penambahan 30 orang kasus baru, satu orang kasus meninggal dunia, dan 7 orang kasus sembuh Covid-19. Dari peta sebaran Covid-19 per tanggal 18 Desember 2020 dapat diketahui bahwa jumlah pasien yang dikarantina yaitu sebanyak 15 orang, pasien yang dirawat sebanyak 71 orang, isolasi sebanyak 122 orang, sembuh sebanyak 705 orang, dan meninggal sebanyak 16 orang. Angka kesembuhan sebesar 75,8% (705/929). Penularan kasus yang terjadi telah merambah pada penularan dalam keluarga yang akan memungkinkan akan terbentuk resiko *Cluster* keluarga. Pemerintah sangat menghimbau agar masyarakat selalu tetap mematuhi ketaatan dalam melaksanakan protokol

⁶ *Ibid.*, hal. 2-3

kesehatan untuk mencegah penyebaran mata rantai Covid-19 tidak meluas.⁷

Dampak dari adanya Covid-19 sangat dirasakan oleh masyarakat di Indonesia termasuk salah satu kabupaten di Jawa Timur yaitu Tulungagung. Proses belajar mengajar di sekolah hanya dilakukan dari rumah melalui sistem belajar mengajar daring. Selain itu, dampak lain yang dirasakan oleh masyarakat yaitu seperti banyaknya masyarakat yang kehilangan pekerjaan serta menurunnya jumlah pendapatan perekonomian mereka akibat dari adanya wabah virus Covid-19. Dampak dari Covid-19 dapat diukur dari segi penurunan terhadap konsumsi rumah tangga. Konsumsi rumah tangga dipandang mampu dijadikan sebagai tolak ukur dari suatu kesejahteraan. Menurut *ASEAN Integration Monitoring Directorate*, dampak langsung yang ditimbulkan Covid-19 terhadap kegiatan ekonomi pada kawasan yang terdampak virus ini dapat dilihat dari penurunan jumlah arus pariwisata, gangguan perjalanan jalur udara, serta melemahnya kepercayaan konsumen dan dunia bisnis. Hal ini terjadi akibat adanya kawasan yang memberlakukan penutupan bisnis sementara, karantina wilayah, serta memberlakukan pembatasan perjalanan.⁸

Desa Besole juga merasakan dampak dari adanya wabah Covid-19. Desa Besole terkenal akan julukan Desa Wisata yaitu wisata yang paling terkenal adalah Pantai Popoh. Desa Besole juga terkenal akan kerajinan

7

https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=3731406386951939&id=1420561344703133 (Diakses 18 Desember 2020 pukul 22.14)

⁸ Riant Nugroho dkk, *Dampak Covid-19 Pada Ekonomi Pendekatan Ekonomi Ketahanan Pangan*, (Jakarta: Yayasan Rumah Reformasi Kebijakan, 2020), hal. 16

batu marmer dan batu marmonya. Dampak dari adanya Covid-19 sangat dirasakan oleh masyarakat, dari segi ekonomi dapat diketahui bahwa saat ini sektor industri kerajinan marmer dan marmo di Desa Besole mengalami penurunan dalam produksi dan penjualan. Pada sektor pariwisata seperti pantai Popoh, Sidem, Coro saat ini juga sepi akan pengunjung. Selain itu, akibat dari adanya Covid-19 juga mengakibatkan munculnya banyak pengangguran karena pengurangan tenaga kerja (PHK) dan hilangnya mata pencaharian masyarakat akibat dari Covid-19.

Mayoritas pekerjaan masyarakat Desa Besole yaitu bekerja sebagai petani, nelayan, penambang dan pengrajin batu marmer maupun batu marmo. Di Desa Besole banyak ditemukan industri kerajinan marmer baik kecil maupun besar. Usaha Industri Marmer Indonesia Tulungagung yang biasa disebut dengan pabrik IMIT oleh masyarakat sekitar adalah merupakan usaha industri marmer terbesar di Tulungagung yang terletak di Desa Besole. Usaha yang digeluti oleh pabrik IMIT bergerak di bidang kerajinan batu marmer. Sebagian masyarakat Desa Besole bekerja di pabrik IMIT dan sebagian juga ada yang mendirikan usaha industri rumahan kerajinan dari batu marmer di rumah yang dinamakan dengan industri kerajinan batu marmo.

Keberadaan Covid-19 juga mengakibatkan kunjungan wisata para wisatawan lokal baik dalam kota maupun luar kota mengalami penurunan, khususnya pada wisata unggulan Desa Besole yaitu Pantai Indah Popoh sekarang ini sepi akan pengunjung. Pantai Coro dan pantai Sidem juga

mengalami hal serupa yang sepi akan pengunjung. Di penghujung tahun 2020, pemerintah kembali menutup tempat-tempat pariwisata yang berada di Kabupaten Tulungagung, baik itu tempat wisata alam maupun tempat wisata buatan. Semua pantai di wilayah pesisir selatan di tutup total, hal ini dikarenakan jumlah angka terkonfirmasi positif Covid-19 meningkat di akhir penghujung tahun 2020. Masyarakat Desa Besole yang bekerja sebagai pedagang di sekitar lokasi wisata sangat merasakan dampak yang terjadi saat ini. Jumlah pendapatan ekonomi masyarakat mengalami penurunan. Secara ekonomi dapat diketahui bahwa yang sangat terkena dampak dari Covid-19 adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di mana akan banyak usaha-usaha kecil yang banyak gulung tikar. Pedagang kaki lima menggantungkan nasib dari pendapatan sehari demi mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari hanya bisa gigit jari.

Tingkat kesejahteraan suatu masyarakat sering diukur melalui besarnya pendapatan masyarakat dan juga melalui peningkatan pendapatan masyarakat. Tingkat pendapatan masyarakat merupakan cerminan dari kesejahteraan suatu masyarakat. Pendapatan masyarakat sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan hidup masyarakat. Suatu pencapaian maksimal yang dilakukan oleh individu ataupun kelompok dalam mendapatkan penghasilan yang maksimal guna mencukupi kebutuhan hidup mereka dalam sehari-hari, maka dapat dikatakan telah tercapainya kesejahteraan. Selain itu tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat dapat diketahui berdasarkan kualitas hidup masyarakat itu sendiri baik dari segi

materi, fisik, mental serta spiritualnya. Kesejahteraan ekonomi merupakan suatu kepuasan dari penggunaan barang maupun jasa yang dapat dipertukarkan. Pengukuran kesejahteraan ekonomi tidak hanya melalui uang karena dianggap tidak akurat. Pengukuran kesejahteraan ekonomi juga dapat dilakukan dengan melihat beberapa faktor yaitu faktor ekonomi dan faktor non ekonomi.

Hilangnya pekerjaan masyarakat akibat dari adanya Covid-19, merupakan suatu permasalahan dalam perekonomian dan juga bertambahnya angka pengangguran mengakibatkan produktivitas serta pendapatan masyarakat berkurang. Sehingga pada kasus ini juga akan sangat berpengaruh terhadap menurunnya kemakmuran masyarakat dan masalah-masalah lainnya. Ketika jumlah pengangguran meningkat maka angka kemiskinan pun juga akan meningkat. Tingkat kemiskinan meningkat akan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Tingkat kesejahteraan masyarakat akan mengalami penurunan. Masyarakat yang menganggur tidak mendapatkan upah atau penghasilan yang dapat digunakan guna memenuhi kebutuhan hidup mereka. Jika kebutuhan masyarakat terpenuhi dengan baik, maka masyarakat dikatakan sejahtera.⁹

Akibat dari pandemi Covid-19 pekerjaan masyarakat Desa Besole yaitu khususnya seperti pada sektor industri kerajinan marmer mengalami hambatan dan keterbatasan. Hal ini akan mempengaruhi pada tingkat pendapatan yang mereka hasilkan sehingga akan berdampak terhadap

⁹ Syamsul Arifin dan Yoyok Soesatyo, *Pertumbuhan Ekonomi Tingkat Pengangguran dan Konsumsi dalam Bingkai Kesejahteraan Masyarakat*, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2020), hal. 29-30

kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Besole. Dampak dari pandemi Covid-19 saat ini mengakibatkan pendapatan yang diperoleh masyarakat yang bekerja pada bidang-bidang tertentu memungkinkan akan mengalami perubahan baik adanya suatu peningkatan atau bahkan penurunan. Maka hal ini jelas akan mempengaruhi kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Besole.

Dari berbagai penelitian para ahli menunjukkan bahwa tingkat pendapatan masyarakat serta kemampuan masyarakat dalam mencukupi kebutuhan mereka sehari-hari dijadikan suatu tolak ukur dalam melihat kesejahteraan ekonomi yang ada di masyarakat. Kesejahteraan juga dapat diketahui dari kualitas hidup masyarakatnya, baik dari segi materi, fisik, mental, dan spiritualnya. Adanya wabah Covid-19 akan berpengaruh terhadap kehidupan ekonomi masyarakat dan mengubah perekonomian masyarakat. Disini penulis akan meneliti mengenai bagaimana dampak dari Covid-19 terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Besole. Dari besarnya pendapatan yang di dapatkan oleh seseorang maka akan dapat dilihat bagaimana tingkat kesejahteraan ekonomi mereka. Dari penjelasan yang sudah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “Analisis Dampak Covid-19 terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung”

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah berdasarkan latar belakang di atas diantaranya yaitu:

1. Jumlah angka konfirmasi positif Covid-19 yang terus meningkat di Kabupaten Tulungagung.
2. Menurunnya tingkat pendapatan dan konsumsi masyarakat Desa Besole akibat dari adanya wabah Covid-19.
3. Hilangnya pekerjaan sebagian masyarakat di sekitar wisata Pantai Popoh akibat adanya penutupan area wisata.
4. Hilangnya pekerjaan masyarakat Desa Besole akibat adanya pengurangan tenaga kerja.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka rumusan masalah yang akan dijabarkan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung sebelum adanya Covid-19?
2. Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung pada masa pandemi Covid-19?
3. Bagaimana dampak Covid-19 terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui mengenai dampak dari adanya Covid-19 terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

1. Untuk mengetahui kondisi perekonomian masyarakat Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung sebelum adanya Covid-19.
2. Untuk mengetahui kondisi perekonomian masyarakat Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung pada masa pandemi Covid-19.
3. Untuk menganalisis dampak Covid-19 terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dalam tiga hal yaitu baik secara teoritis, praktis dan akademis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini memberikan pemahaman bahwa kesejahteraan masyarakat dapat diukur melalui tingkat pendapatan masyarakat dan juga dari kualitas hidup masyarakat baik segi materi, baik dari segi materi, fisik, mental, dan spiritualnya. Tingkat pendapatan dan kualitas hidup masyarakat merupakan cerminan atas kesejahteraan ekonomi suatu masyarakat.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pemerintah Desa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk evaluasi ataupun perbaikan bagi Pemerintah Desa dalam membantu masyarakat meningkatkan pendapatan ekonomi dan kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat Desa Besole.

b. Bagi Pemerintah Kabupaten

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan evaluasi ataupun perbaikan bagi pemerintah dalam mengatasi dampak yang ditimbulkan oleh wabah Covid-19 terhadap perekonomian masyarakat di Kabupaten Tulungagung.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat mengenai dampak Covid-19 terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat dan juga diharapkan mampu memberikan sumbangsih ataupun motivasi bagi masyarakat untuk meningkatkan perekonomian menjadi lebih baik di masa pandemi Covid-19.

d. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu yang bermanfaat bagi pembaca sehingga dapat memotivasi peneliti dalam mengembangkan imajinasi maupun daya kreatifnya dalam mempelajari ilmu kesejahteraan ekonomi masyarakat. Selain

itu penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu acuan dalam penyempurnaan ataupun perbaikan kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini.

3. Secara Akademis

Bagi akademisi diharapkan akan memberikan suatu manfaat yaitu dalam menambah ilmu pengerahuan dan wawasan mengenai dampak Covid-19 terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat. Selain itu, diharapkan mampu menambah literatur mengenai hal tersebut bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung, khususnya jurusan Ekonomi Syariah.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini yaitu masyarakat Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Dalam pengambilan sampel data primer, sampel diambil dari masyarakat Desa Besole, yaitu khususnya masyarakat yang telah memiliki pekerjaan dan penghasilan tidak tetap. Pekerjaan masyarakat terdiri dari petani, pengrajin marmer dan batu marmo, penambang batu marmer, pelaku UMKM, pedagang, peternak, jasa sewa, buruh, sopir dan wiraswasta.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari adanya salah penafsiran, maka perlu adanya suatu batasan masalah agar dapat mencapai sasaran yang diharapkan.

Dalam penelitian ini penulis membatasi objek yang akan diteliti. Maka objek yang akan dianalisa hanya difokuskan pada dampak yang ditimbulkan oleh Covid-19, sehingga nantinya akan memudahkan penulis dalam menganalisis dampak apa saja yang ditimbulkan oleh Covid-19 sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Besole.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Koseptual

Berkaitan dengan judul penelitian, untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman maka diperlukan penjelasan lebih lanjut sehingga perlu diuraikan terlebih dahulu tentang istilah yang ada di dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

a. *Covid-19*

Covid-19 merupakan singkatan dari *Coronavirus disease 2019*. Covid-19 adalah suatu penyakit jenis baru yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-Cov-2) yang pada sebelumnya disebut dengan Novel Coronavirus (2019-n-Cov). Penyebaran dari Covid-19 begitu cepat dengan infeksi yang ditandai dengan demam dan gejala pernafasan seperti batuk, kesulitan bernapas, dan sesak napas.¹⁰

¹⁰ Siti Rahayu dkk, *Covid-19 The Nightmare Or Rainbow*, (Jakarta: Mata Aksara, 2020), hal. 1-2

b. Kesejahteraan Ekonomi

Kesejahteraan ekonomi adalah cabang ilmu ekonomi dalam menentukan efisiensi alokasi dari akibat distribusi pendapatan dan ekonomi makro yang saling berhubungan dengan menggunakan suatu teknik ekonomi mikro. Kesejahteraan ekonomi menitikberatkan pada kesejahteraan yang bersifat material daripada moral dan spiritual.¹¹

2. Definisi Operasional

Penegasan operasional yaitu merupakan definisi dari variabel secara operasional baik secara praktik, nyata dan riil dalam lingkup obyek yang diteliti. Secara operasional penelitian ini dimaksudkan untuk menguji mengenai dampak dari Covid-19 terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi disusun sebagai gambaran untuk memudahkan bagi pembaca. Penulisan skripsi dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Dengan rincian sebagai berikut:

Bagian Awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman

¹¹ Lincoln Arsyad, *Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Gemapress, 1999), hal. 23

motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian Utama (Inti) merupakan inti dari hasil penelitian, terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi atas sub-sub bab.

BAB I Pendahuluan terdiri dari beberapa sub bab meliputi: latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori menjelaskan mengenai kajian teori yang mendukung penelitian. Landasan teori yang digunakan guna untuk mendukung penelitian diawali dengan landasan utama yang menjadi materi utama dalam penelitian, terdapat penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan, kerangka konseptual sebagai penunjuk variabel-variabel yang diteliti.

BAB III Metode Penelitian memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi sampling dan sampel penelitian, teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian berisi tentang deskripsi atau paparan data dan temuan peneliti yang disajikan dalam bentuk pernyataan-pernyataan atau pertanyaan-pertanyaan penelitian, hasil analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB V Pembahasan berisi tentang pembahasan yang berkaitan dengan variabel penelitian, menjawab masalah dari penelitian,

mencocokkan teori yang ada dengan hasil penelitian serta dengan hasil uji statistik.

BAB VI Penutup berisi tentang hasil akhir dari penelitian dengan memberikan kesimpulan dan saran dalam skripsi. Pada bagian kesimpulan, uraian yang dijelaskan berisi pernyataan singkat dan tepat yang harus mencerminkan temuan pokok atau makna dari temuan-temuan yang sesuai dengan rumusan masalah.

Bagian Akhir merupakan bagian skripsi yang berisi uraian dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.